



IMPLEMENTING GROUP INVESTIGATION MODEL TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT GRADE IV SD NEGERI 091305 PERSATUAN BARU

Murdiono Lumban Gaol¹, Ester Julinda Simarmata², Regina Sipayung³, Patri Janson Silaban⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

¹murdionolumbangaol@gmail.com, ²julinda@gmail.com, ³reginasipayung@gmail.com,

⁴patri_silaban280388@yahoo.co.id

ABSTRACT

The results of this study indicated that implementing Group Investigation model increased students' learning outcomes. It was seen from the improvement of students' learning outcomes in each cycle. Before implementing the Group Investigation model, the result of the initial test (pretest) showed that 5 students (20%) reached the learning target while 20 students (80%) did not reach the learning target with an average score of 56. Then, the observation in cycle I obtained that teachers' activities was 62% while the students' activities was 56%. Moreover, it was found that in cycle I, 10 students (40%) reached the learning target and 15 students (60%) did not reach the target score. The average score in this cycle was 67,52. This result implied that in general, 75% of the students did not yet achieve the target score; thus, the study was proceeded on cycle II. In cycle II, the observation results indicated that the teacher's activities was 80% while the students' activities was 82%. After that, the result of students' learning outcome showed that 21 students (84%) reached the learning target while 4 students (16%) did not reach the learning target, and the average score was 79,72. Based on the data analysis, it was concluded that implementing Group Investigation model improved students' learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, group investigation model, observation

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 091305 PERSATUAN BARU

ABSTRAK

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Group Investigation. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus. Pada tes awal (pretes) diperoleh hasil belajar siswa sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran Group Investigation terdapat 5 orang siswa yang tuntas belajar dengan persentase 20%, sedangkan yang tidak tuntas belajar 20 orang siswa dengan persentase 80% dengan nilai rata-rata 56. Pada siklus I diperoleh observasi aktivitas guru sebesar 62%, sedangkan observasi aktivitas siswa diperoleh sebesar 56%, nilai hasil belajar siswa yang tuntas terdapat 10 orang siswa dengan persentase 40% dan siswa yang tidak tuntas terdapat 15 orang dengan persentase 60%, dengan nilai rata-rata sebesar 67,52. Siswa yang tuntas secara klasikal belum mencapai 75%, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II diperoleh observasi aktivitas guru sebesar 80%, sedangkan observasi aktivitas siswa diperoleh sebesar 82%, nilai hasil belajar siswa yang tuntas terdapat 21 orang dengan persentase 84% dan siswa yang tidak tuntas terdapat 4 orang siswa dengan persentase 16%, dengan nilai rata-rata 79,72. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: hasil belajar, model pembelajaran group investigation

Submitted	Accepted	Published
05 Agustus 2020	04 Juli 2021	28 Juli 2021

Citation	:	Gaol, M.L Simarmata, E.J., Sipayung, R., & Silaban, P.J. (2021). Implementing Group Investigation Model to Improve Students' Learning Outcomes at Grade IV SD Negeri 091305 Persatuan Baru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(4), 945-953. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8092 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang

terpenting dalam segi pembangunan bangsa Indonesia untuk menciptakan manusia yang berilmu dan berbudaya untuk menghadapi tantangan di masa depan yang begitu besar.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa dan memiliki perubahan perilaku dan kemampuan setelah belajar. Dalam proses

pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam penentuan hasil belajar, faktor itu terdiri dari faktor internal dan eksternal, yang mana salah satu faktor internal adalah kualitas pembelajaran. Secara teoritik kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Kualitas pembelajaran memiliki hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar. Artinya tinggi kualitas pembelajarannya semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu model yang sesuai dengan tujuan. Salah satu model pembelajaran yang dapat

membangkitkan semangat siswa dalam belajar adalah model pembelajaran *Group Investigation*. “

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan wali kelas IVb Ibu Osnariah Saragih S.Pd. di SD Negeri 091305 Persatuan Baru, mengenai pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas IV, diperoleh keterangan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pembelajaran tematik, dan minat belajar siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran tematik. Akibat dari kesulitan memahami pembelajaran tematik, maka diperoleh hasil belajar siswa tergolong rendah dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian mata pelajaran tema *Kayanya Negeriku* tahun pembelajaran 2018/2019.

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Harian Tema 9 Kayanya Negeriku Sub Tema 3 Pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 091305 Persatuan Baru Tahun Pembelajaran 2018/2019

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan Ketuntasan
Bahasa Indonesia	>70	6	20%	Tuntas
	<70	24	80%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	Sangat Tuntas
IPS	>70	5	16.6%	Tuntas
	<70	25	83.4%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	Sangat Tuntas

(Sumber : Osnaria Saragih S.Pd)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada semester genap tahun pembelajaran 2018/2019 yang menunjukkan bahwa dari 30 siswa, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas adalah 24 siswa atau 80% dan yang tuntas 6 siswa atau 20% yang mencapai KKM, pada mata pelajaran IPS yang tidak tuntas 25 siswa atau 83.4% dan yang tuntas 5 siswa atau 16.6% yang mencapai KKM.

Untuk mencapai pengajaran yang baik dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan. Dalam hal ini model pembelajaran *group investigation* berguna untuk menimbulkan keaktifan siswa dengan

mengeluarkan idenya masing-masing pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran adalah sebuah rangkaian yang dibuat dan dilakukan untuk mempermudah guru mengajar di dalam kelas, serta membantu peserta didik agar lebih mudah memahami informasi yang telah disampaikan guru, sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dari pembelajaran sebelumnya. Karena dengan menggunakan model pembelajaran guru dan peserta didik dituntut untuk aktif dan saling bekerjasama agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga dapat

mencapai tujuan yang diharapkan. Guru dapat menggunakan alternative model pembelajaran yang sesuai dan menguasai teknik-teknik penyajian materi pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran *group investigasi* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga siswa berpikir aktif, kritis dan dapat memecahkan masalah dengan berdiskusi bersama kelompok saat proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran. Pendekatan campuran itu sendiri merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dapat memperoleh hasil-hasil statistik dari suatu sampel yang kemudian ditindak lanjuti dengan mengobservasi dan tes ke sejumlah individu untuk membantu menjelaskan lebih jauh hasil statistik yang diperoleh.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091305 Persatuan Baru, Desa Sigodang Barat, Kec. Pane, Kab. Simalungun. Adapun pemilihan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian yang didasari pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Sekolah tersebut bersifat terbuka dengan mahasiswa yang akan melakukan penelitian di SD Negeri 091305 Persatuan Baru.
- 2) Hasil belajar siswa masih rendah di kelas IV SD Negeri 091305 Persatuan Baru.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091305 Persatuan Baru pada siswa kelas IV Tahun Pembelajaran 2019/2020. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Agustus 2020. Waktu penelitian yang cukup lama dikarenakan situasi Pandemi Covid-19 sehingga dalam melaksanakan penelitian sekolah memperbolehkan siswa masuk hanya 2 x seminggu dengan mengikuti protokol kesehatan, memakai masker.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 091305 Persatuan Baru tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini direncanakan mulai bulan April sampai dengan Juli tahun 2020. Dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 17 perempuan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis penelitian ini meliputi metode kualitatif dan kuantitatif

- a. Kualitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- b. Kuantitatif adalah suatu penelitian yang memberikan nilai berupa angka pada aktivitas guru dan siswa selama penelitian.

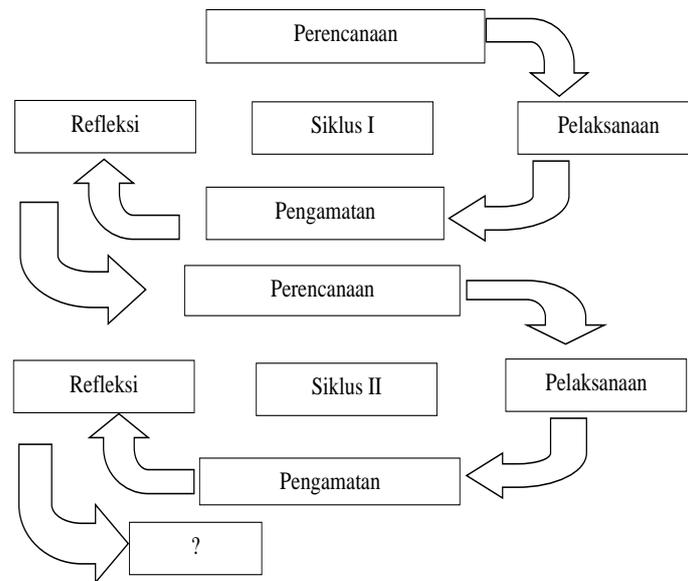
Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai (petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 091305 Persatuan Baru.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen.

Desain Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas secara garis besar untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Ada empat tahapan yang harus dilaksanakan menurut Arikunto (2017:42) "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.



Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelas(PTK)

Teknik dan Alat Pengumpulan Data Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan (Jihad, 2013: 67). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah dikerjakan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda. Dalam tes pilihan berganda, siswa diminta untuk memberikan jawaban yang

benar dari pertanyaan yang disusun dalam lembar evaluasi.

Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2017:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Untuk membuktikan data layak atau tidak maka soal di uji melihat dari :

$$\text{Valid} = r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$$

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - \sum x)^2 (N \sum y^2 - \sum y)^2}}$$

(Jihad dan Haris, 2012: 180)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengukur tingkat keajegan soal ini digunakan perbandingan Alpha Cronbach's rumus yang digunakan dinyatakan dengan :

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s_t^2 - \sum p q}{s_t^2} \right]$$

Arikunto, (2017: 115)

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

N = Banyaknya butir soal

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar siswa yang digunakan setelah penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan untuk mengumpulkan data.

Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil Pembelajaran Aktivitas Guru

Perhitungan nilai akhir setiap observasi ditentukan berdasarkan :

$$\text{Nilai \%} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil Pelaksanaan Aktivitas Siswa

Perhitungan nilai akhir setiap observasi ditentukan berdasarkan :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan Belajar Siswa (Individual)

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika nilai yang diperoleh siswa telah mencapai nilai KKM 70, karena nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 70.

Menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

Ketuntasan Klasikal

Satu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan secara klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat > 75% siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang telah ditetapkan disekolah yaitu 70.

Trianto, (2009:241)

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase Ketuntasan Belajar

Rata-rata Hasil Belajar (Mean)

Dalam mencari peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus rata-rata yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

(Sudjana, 2016:109)

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya Objek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti dan guru melakukan kerjasama, yang mana peneliti bertindak sebagai

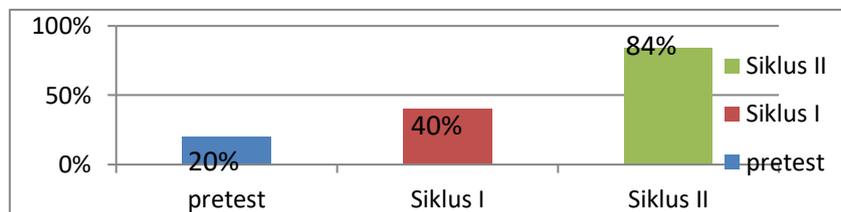
guru dan guru bertindak sebagai mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor penting yang merupakan salah satu penentu keberhasilan proses belajar siswa adalah model pembelajaran yang digunakan saat mengajarkan materi kepada siswa, artinya pembelajaran harus menarik dan tidak bersifat satu arah.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi kelas saat guru menerangkan, peneliti mengamati guru mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati cara guru kelas IV mengajar siswanya. Kemudian setelah melakukan prates kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi tematik tema Kayanya Negeriku Sub tema 3

pembelajaran 1, maka sebelum tindakan yakni dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dan untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal dalam materi tema Kayanya Negeriku sub tema 3 pembelajaran 1. Pra siklus (tes awal) diberikan kepada siswa yakni 30 soal pilihan ganda.

Hasil Belajar Siswa

Hasil pre-test siswa yang tuntas secara klasikal diperoleh sebesar 20% dengan kategori sangat kurang, pada siklus I siswa diperoleh sebesar 40% dengan kategori cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 84% dengan kategori baik sekali. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil post-test siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.

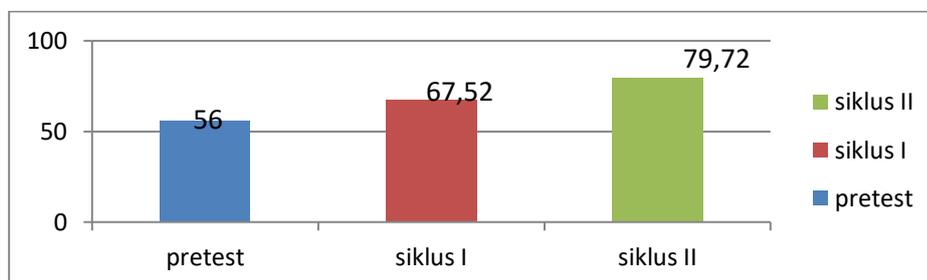


Gambar 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil Rata-rata Siswa

Hasil pre-test siswa yang tuntas secara rata-rata diperoleh 56 pada siklus I nilai rata-rata siswa 67.52, dan pada siklus II meningkat menjadi

79.72. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan rata-rata hasil pos-test siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Hasil Rata-rata Siswa

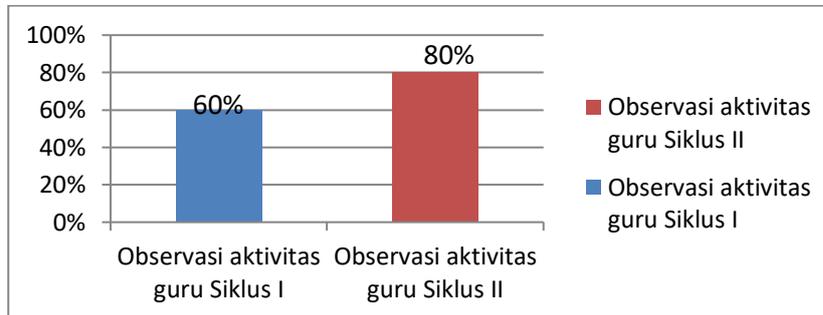
Hasil Pengamatan

Hasil Tindakan Aktivitas Guru antar Siklus

Perbandingan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada

siklus I hasil observasi aktivitas guru diperoleh sebesar 60% dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Dengan kategori baik. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil

dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada gambar diagram di bawah.

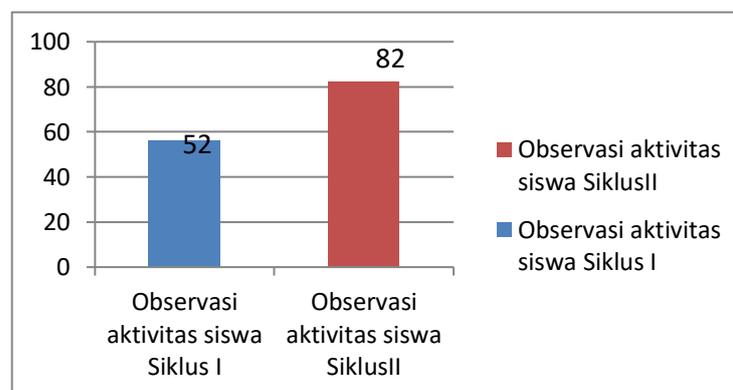


Gambar 4. Hasil Tindakan Aktivitas Guru antar Siklus

Hasil Tindakan Aktivitas Siswa antar Siklus

Perbandingan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa diperoleh

sebesar 56 dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 82 dengan kategori baik. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil dari observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah.



Gambar 5 Hasil Tindakan Aktivitas Siswa antar Siklus

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema kayanya negeriku sub tema 3 pembelajaran 1 di kelas IV SD Negeri 091305 Persatuan Baru tahun pembelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Hal ini

dapat dilihat dari hasil aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebesar 62% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema kayanya negeriku sub tema 3 pembelajaran 1 di kelas IV SD Negeri 091305 Persatuan Baru tahun pembelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas

observasi siswa pada siklus I sebesar 56% dan pada siklus II meningkat menjadi 82%.

3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema kayanya negeriku sub tema 3 pembelajaran 1 di kelas IV SD Negeri 091305 Persatuan Baru tahun pembelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil pra siklus diperoleh nilai rata-rata 56 dengan ketuntasan klasikal sebesar 20%, dan pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 67.52 dan ketuntasan klasikal sebesar 48%. Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 79.72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* model ini dapat membuat siswa aktif belajar dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan keberanian siswa.
- b. Pembelajaran harus dilakukan dengan model pembelajaran yang bervariasi agar tercipta proses belajar mengajar yang menyenangkan.
- c. Sekolah hendaknya berperan memberikan dorongan dan memperkenalkan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran salah satu yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Group Investigation*.
- d. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *Group Investigation* di sekolah. Hal ini bisa membantu pihak sekolah untuk meningkatkan perkembangan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, & Anzelina. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV Sd Swasta St. Antonius V Medan . *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial* , Vol. 3.

- Dimiyati, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2019.). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2017). *Model-model Pelajaran dan Pengajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan.
- Istarani, P. (2015). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Jihad, A. H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khaerudin. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Di kelas IV C SD Negeri 3 Banjar Jawa Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah pendidikan Profesi Guru* , Vol.1 No.3.
- Khairani. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawan, D. (2014). *Pelajaran Terpadu Tematik* . Bandung: Alfabeta.
- Mohammad, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Tema Cita-citaku Di kelas IV SD Negeri 6 Panjer Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan IPS* , Vol.6 No.2.
- Muhammedi. (2017). *Psikologi Belajar*. Sumatera Utara: LARISPA Indonesia.
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pembukuan, P. K. (2016). *Buku Siswa Kelas IV SD Tema 9 Kayanya Negeriku*. Balitbang: Kemdikbud.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, A. (2018). *Enam Puluh Delapan Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Silaban, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Matematika Di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal ILMIAH AQUINAS* , Vol.2 No.1.
- Simarmata, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Kartika 1 -1 . *Jurnal PGSD FIP Unimed* , Vol.6 No.2.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* . Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Suriani. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 014 Putat Kecamatan Tanah Putih Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan* , Vol.4 No.3.
- Susanto, A. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* . Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah. (2017). *Psikologi Pendidika*. Bandung: PT. Rosda.
- Tampubolon, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2016). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* . Jakarta: Prenada Media.
- Warsiti. (2014). Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Lamuk Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Jurnal Calam Cendikia* , Vol.3 No.2.
- Wisnawa. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Bulelang Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Genesha* , Vol.6 No.3.